



News Title : Bappebti-DKUPP Probolinggo Memberikan Bimtek Sistem Resi Gudang Kepada Pelaku Usaha Dan Petani

Media Name : buletin.co.id

Journalist : Sudarsono

Publish Date : 29 May 2024

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 0

Resources : Tomi Setiawan (Ketua Tim Koordinasi Penyaluran Skema Subsidi Resi Gudang Bappebti), Mehdiinsareza Wiriarsa (Kepala Bidang Perdagangan DKUPP Kabupaten Probolinggo)

Ads Value : 0

Section/Rubrication : Berita

Topic : Resi Gudang



Probolinggo, **BULETIN.CO.ID** – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) Republik Indonesia bekerja sama dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) Kabupaten Probolinggo memberikan bimbingan teknis (bimtek) Sistem Resi Gudang (SRG) kepada usaha pelaku dan petani di Batali Desa Wonorejo Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo, Selasa (28/5/2024).

Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua Tim Koordinasi Penyaluran Skema Subsidi Resi Gudang Bappebti Kemendag RI Tomi Setiawan, Kepala Bidang Perdagangan DKUPP Kabupaten Probolinggo Mehdiinsareza Wiriarsa, Pengelola Gudang SRG Probowo, perwakilan Bank BSI Cabang Surabaya serta Kepala Desa Wonorejo Muhammad Hasri.

Bimtek SRG ini diikuti oleh 60 orang peserta terdiri dari petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani, koperasi dan pelaku usaha lainnya. Selama kegiatan mereka mendapatkan materi kebijakan dan implementasi SRG di Indonesia dari Bappebti, peran pengelola Gudang dalam SRG dari PT Cipta Usaha Agro Higgs selaku Pengelola Gudang SRG serta penyusunan pembiayaan untuk SRG dari Bank BSI Cabang Surabaya.

Kepala Bidang Perdagangan DKUPP Kabupaten Probolinggo Mehdiinsareza Wiriarsa mengatakan Sistem Resi Gudang (SRG) yang ada di Kabupaten Probolinggo hingga saat ini ada 3 gudang yang diawasi oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Probolinggo. Komoditas yang diawasi adalah padi, jagung dan kopi, termasuk beras.

BACA JUGA:
Buk Krikasari Berikan Pelatihan Berbasis Kompetensi

"Tetapi ada juga gudang yang dimiliki oleh swasta tetapi terganggu dalam jaringan sistem resi gudang itu juga bisa menerima pembekuan. Sekarang kita sedang mempersiapkan ke Bappebti, karena komoditas Kabupaten Probolinggo ini beranekaragam," katanya.

Selain itu jales Reza, ada SRG yang untuk cold storage untuk ikan walaupun lokasinya ada di Kota Probolinggo, tetapi itu terganggu dalam SRG yang diawasi oleh Pemkab Probolinggo. "Tapi SRG itu untuk petani adalah tunda jual sehingga petani tidak harus menjual dengan harga murah. Jadi petani bisa tunda jual sampai harganya naik," jelasnya.

Menurut Reza, perkembangannya adalah untuk komoditas-komoditas yang menjadi andalan Kabupaten Probolinggo seperti beras, tembakau, dan jagung. Sebelumnya kadang, harga jagung kadang ini karena syukur maka membutuhkan penanganan Gudang-gudang cold storage dan bawang merah.

"Kami sedang mencari bawang merah, kalau ada cold storage itu juga bisa masuk komoditas SRG. SRG ini tidak hanya berjangka untuk tunda jual saja tetapi juga untuk menstabilisasi harga," terangnya.

Ketua Tim Koordinasi Penyaluran Skema Subsidi Resi Gudang Bappebti Kemendag RI Tomi Setiawan menyempatkan perkembangan SRG di Kabupaten Probolinggo saat ini menunjukkan tren yang positif. Artinya nilai bertambah gudangnya dari gudang pemerintah yang awalnya dibangun ada 2 gudang sekarang sudah bertambah.

BACA JUGA:
Orbitasinya Probolinggo Berikan Pelatihan Literasi Care Baso Al Qur'an Duru Pendidikan Agama Islam

"Jadi banyak Gudang-gudang swasta yang mau gudang menjadi SRG juga bisa pun sekarang masih menaruh satu gudang lagi. Ke depannya nanti sepertinya masih akan bertambah. Anusumamono positif dan ada pernah menjadi salah satu contoh. Mudah-mudahan harapan kita bersama ke depan bisa menjadi contoh kembali," ungkapnya.

Menurut Tomi, untuk transaksi harus lihat komoditasnya karena nilai resi gudang ini ada komoditas trask, ikan dan sebagainya. Kalau hanya melihat nilai transaksi mungkin Kabupaten Probolinggo bukan yang paling tinggi. Karena nilai komoditasnya tidak dengan trank dan seterusnya.

"Tapi kalau dilihat dari sisi sebaran jenis komoditasnya, sebenarnya cukup variatif di wilayah Kabupaten Probolinggo, terutama di sisi Timur. Jadi tembakau, gabah, beras dan jagung. Peranannya kemiripan antara pengelola gudang dengan peternaknya sudah cukup baik," terangnya.

Tomi menjelaskan jawabannya sudah cukup bagus. Untuk dari resi gudang ini dari sisi pembiayaan bedanya resi gudang dengan tunda jual. Sebelumnya dijamin sendiri tidak, tetapi resi gudang karena simpan bisa dapat pembiayaan. Kalau melihat indikator dari nilai pembiayaan, pemenuhan di Kabupaten Probolinggo cukup bagus.

BACA JUGA:
Pj Belukha Hasi Pantou Pemilu Seremab Di Kecamatan Maron

"Tahun ini kemungkinan ada petani mau juga karena gudangnya bisa bertambah dan ini masih menjelang pertengahan tahun sampai nanti akhir tahun. Kandang-kandang komoditasnya ada tembakau, gabah maupun beras masih terus bertambah. Jumlah-jumlah di Kabupaten Probolinggo ada komoditas baru lagi yang akan bertambah," tambahnya.

Sedangkan Pengelola Gudang SRG Abasumir Kulan Probowo mengungkapkan hingga saat ini kemajuannya SRG di wilayah Kabupaten Probolinggo sudah ada 3 gudang yang tersebar di Kabupaten Probolinggo.

"Kawasan gudang ini tersebar diantaranya 1 gudang di Desa Wonorejo, 2 gudang di Desa Abasumir Kulan, 1 gudang di Krikasari, 1 gudang di Jabung, 1 gudang di Desa Mawelan Kecamatan Besuk untuk komoditas gabah beras dan 1 gudang pembekuan di Desa Buloor," katanya.

Probowo mengungkapkan masyarakat, terutama kaum petani bisa lebih sejahtera karena saat panen raya petani tidak mempunyai kesempatan untuk menjual hasil pertaniannya. Dengan adanya SRG ini petani pun memiliki daya jual yang bagus. Artinya bisa menahan nilai hasil pertaniannya sampai menunggu harga naik kemudian bisa menjualnya," tutupnya. (*)

Penyedia: Sudarsono.